

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2011:6) menyatakan

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yakni bermaksud untuk memahami dan mengetahui kesesuaian teks fabel yang terdapat dalam buku “Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna” karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas VII SMP dengan melalui prosedur dan metode penelitian ilmiah yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa.

B. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian harus digunakan metode/cara untuk dapat memperoleh kebenaran. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni metode deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:42), "Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena." Berdasarkan pendapat tersebut penulis

dengan menggunakan metode analitis penulis mendeskripsikan struktur dan kebahasaan teks fabel kemudian menganalisisnya.

C. Variabel

Dalam penelitian setiap peneliti akan menentukan variabel untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan sebagai jalan keluar dari permasalahan yang tengah di hadapi dalam penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Hal ini sejalan dengan pendapat Haryanto (2014:63), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Variabel penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan teks fabel dalam buku yang berjudul “*Kumpulan Cerita Fabel Penuh makna*” karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti.

D. Sumber Data

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Surahmad dalam Heryadi (2014:93) “Populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa.” Lalu menurut Sugiyono (2013:80) menjelaskan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek/subjek atau himpunan terbesar dari satuan yang diteliti pada suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan teks fabel yang terdapat dalam buku yang berjudul "*Kumpulan Cerita Fabel Penuh makna*" karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1

Populasi Data Teks Fabel dalam "Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna"

No	Judul	Penulis	Tahun
1.	"Merpati Tak Pernah Ingkar Janji"	Ida Mund	2020
2.	"Semut Kecil yang Baik Hati"	Listyaningsih	2020
3.	"Hukuman untuk Si Rakus"	Ida Mund	2020
4.	"Semut Hitam yang Rajin dan Belalang Pemalas"	Listyaningsih	2020
5.	"Bangau yang Pendiam"	Ida Mund	2020
6.	"Tikus yang Baik Hati"	Listyaningsih	2020
7.	"Beruang yang Baik Hati"	Ida Mund	2020
8.	"Persahabatan Tikus dan Burung Merpati"	Listyaningsih	2020
9.	"Kejutan Ulang Tahun"	Ida Mund	2020
10.	"Nak Yam yang Sombong"	Listyaningsih	2020
11.	"Pungguk Rindukan Bulan"	Ida Mund	2020
12.	"Kisah Sang Kerbau"	Listyaningsih	2020
13.	"Kancil dan Siput Lomba Lari"	Listyaningsih	2020
14.	"Monyet yang pemalas"	Ida Mund	2020
15.	"Kisah Koko Kukuruyuk"	Listyaningsih	2020
16.	"Cinta Budaya Indonesia"	Listyaningsih	2020

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel akan menjadi gambaran dari populasi asalnya. Hal ini di perjelas oleh Heryadi (2014:93) mengungkapkan, "sampel adalah sebagian dari populasi." Lebih lanjut menurut Surahmad dalam Heryadi (2014:93), menyatakan, "Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi."

Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik random sederhana (*simple random sampling*) dengan model undian. Heriyadi (2014: 98) menjelaskan, "Metode random atau metode acak adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel". Hal ini sejalan dengan pendapat Firmansyah dkk (2020: 95) menjelaskan, "Dalam teknik ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai subjek."

Berdasarkan hal itu, melihat setiap teks fabel dalam buku "*Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna*" karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti semua teksnya memiliki struktur dan kebahasaan yang lengkap, memiliki nilai positif yang bisa diteladani, bahasanya lugas, temanya selaras dengan tahap psikologi dan latar budaya peserta didik. Hal ini memberikan peluang pada semua tek fabel yang dalam buku "*Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna*" untuk dijadikan sampel, oleh karena itu penulis mengambil lima teks untuk dijadikan sampel dengan pertimbangan teks yang diambil tidak kurang dari 10% dengan kata lain 10% sudah bisa mewakili

keseluruhan populasi sebagaimana yang dikemukakan Singarimbun, ddk. (1993: 103) “Jumlah sampel penelitian tidak boleh kurang dari 10% keseluruhan populasi.” Dalam penelitian ini sampel diambil 31,25%. Heriyadi (2014: 98) menjelaskan, “ Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan dua model, yaitu model undian dan model penggunaan tabel bilangan random”, dalam penelitian ini penulis mengambil model undian.

Penulis dalam melakukan model undian, pertama memberikan nomor yang berurut pada setiap anggota populasi, lalu menulis kembali nomor undian pada kertas yang berukuran kecil, selanjutnya dimasukan kedalam kotak kecil, dikocok, lalu dikeluarkan lima kertas hingga nomornya terbaca lalu dicocokkan dengan nomor pada anggota populasi, sampai akhirnya ditetapkan anggota populasi yang dijadikan sampel. Berikut teks fabel dalam buku “Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna” yang ditetapkan sebagai sampel.

Tabel 3.2

Sampel Teks Fabel Karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti

No	Judul	Penulis	Tahun
1.	Merpati Tak Pernah Ingkar Janji	Ida Mund	2020
2.	Kisah Koko Kukuruyuk	Listyaningsih	2020
3.	Hukuman untuk Si Rakus	Ida Mund	2020
4.	Nak Yam yang Sombong	Listyaningsih	2020
5.	Pungguk Rindukan Bulan	Ida Mund	2020

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara untuk mengumpulkan data. Teknik Wawancara menurut Haryanto (2014:45) menjelaskan, “wawancara yaitu suatu proses tanya jawab secara lisan antara interviewer (orang yang menginterview) dengan interviewee (orang yang diinterview).”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data tentang pengambilan sumber ajar, pemilihan teks yang tepat untuk dijadikan bahan ajar, dan respon siswa dalam pembelajaran terhadap bahan ajar yang digunakan. Penulis mewawancarai beberapa pendidik bahasa Indonesia tingkat SMP yakni SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya, SMPN 10 Kota Tasikmalaya, SMPN 18 Kota Tasikmalaya dan SMPN 19 Kota Tasikmalaya serta mewawancarai siswa.

Secara keseluruhan dari hasil wawancara para pendidik mengungkapkan bahwa teks yang digunakan berasal dari buku paket Bahasa Indonesia yang disediakan pemerintah dan dari internet namun pengambilan dari internet masih diragukan karena belum teruji keabsahannya serta siswa yang membutuhkan cerita yang lebih bervariasi.

2. Teknik Dokumentasi

Selain teknik wawancara penulis juga melakukan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen/data baik yang tertulis atau dalam bentuk gambar atau pun bentuk dokumen lainnya. Sugiyono (2013:240) menjelaskan, "teknik pengumpulan

data dengan dokumen (dokumentasi) adalah melakukan penelitian melalui dokumen yang ada (tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang)."

Dalam penelitian ini dokumen yang penulis analisis yakni berupa buku kumpulan teks fabel yang berjudul "*Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna*" karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti. Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam menganalisis struktur dan kebahasaan dari kumpulan teks fabel tersebut, kemudian dilihat apakah teks fabel dalam "*Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna*" karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti sesuai dengan kriteria bahan ajar teks fabel hingga bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk peserta didik kelas VII.

3. Teknik Tes

Selain melaksanakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi, dalam penelitian ini penulis juga melaksanakan tes. Heriyadi (2014: 90) menjelaskan, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengyukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)." Dalam penelitian ini penulis melaksanakan test atau uji coba LKPD kepada peserta didik secara langsung.

F. Instrumen Analisis Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan penulis meliputi, tabel analisis teks dan tabel analisis kesesuaian teks fabel dengan kriteria bahan ajar yang meliputi kesesuaian teks dengan silabus dan kesesuaian teks dengan isi bahan ajar.

1. Instrumen Analisis Teks

Analisis teks meliputi analisis struktur teks fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) serta menganalisis kebahasaan teks fabel (kata ganti, kata kerja, konjungsi dan kalimat langsung).

Tabel 3.3

Format Isian Hasil Analisis Struktur Teks Fabel

Judul :		
Penulis :		
Struktur Teks Fabel	Kutipan Cerita	Hasil Analisis
Orientasi		
Komplikasi		
Resolusi		
Koda		

Tabel 3.4

Format Isian Hasil Analisis Kebahasaan Teks Fabel

Judul :		
Penulis :		
Kebahasaan Teks Fabel	Kutipan Cerita	Hasil Analisis
Kata Ganti		
Kata Kerja		
Kata Penghubung		
Kalimat Langsung		

2. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Fabel dengan Kriteria Bahan Ajar

Selain menganalisis teks fabel, penulis juga menganalisis kesesuaian teks fabel dengan kriteria bahan ajar yang meliputi, kesesuaian dengan silabus dan kesesuaian dengan isi bahan ajar yakni dengan menganalisis keteladanan yang terdapat dalam teks fabel.

Tabel 3.5

Format Isian Deskripsi Hal yang Dapat Diteladani

Judul Teks Fabel	Kutipan Cerita	Tokoh dan Watak Tokoh	Hasil Analisis (Hal yang Dapat Diteladani)

G. Instrumen Uji Kelayakan

Selain melakukan penganalisisan terhadap teks fabel untuk mengetahui layak tidaknya teks fabel dalam buku “Kumpulan Cerita Fabel *Penuh Makna*” karya Listyaningsih dan Ida Mund dijadikan bahan ajar siswa kelas VII SMP, penulis juga melaksanakan uji kelayakan output dalam penelitian ini yakni LKPD kepada ahli dan uji secara langsung kepada siswa. Format uji kelayakan berupa angket tersebut yakni sebagai berikut.

1. Uji Ahli

Guna mengetahui dapat atau tidaknya teks fabel yang penulis analisis dijadikan sebagai bahan ajar untuk peserta didik kelas VII, penulis melaksanakan uji kelayakan luaran/*Output* dari penelitian yakni LKPD kepada ahli yakni kepada pendidik dan praktisi dengan memberikan angket. Format uji kelayakan berupa angket tersebut yakni sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel dalam Buku *Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna* Karya Listyaningsih dan Ida Mund sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

Materi : Teks Fabel

Pengembang : Sekar Lailasari

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini yang akan diajukan untuk mengetahui hasil pertimbangan atau pendapat Bapak/Ibu mengenai kesesuaian bahan ajar teks fabel yang diambil dalam buku yang berjudul “Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna” karya Listyaningsih dan Ida Mundiarti. Penilaian

Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kesesuaian bahan ajar. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda centang pada kolom (Ya/Tidak).
2. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran/tanggapan pada kolom yang tersedia.
3. Aspek Penilaian

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Validasi Bahan Ajar Teks Fabel

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Bahan ajar/LKPD yang disusun memuat identitas; mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, nama sekolah, nama peserta didik.		
2.	LKPD yang disusun memuat materi pelajaran , tujuan pembelajaran jelas, kompetensi dasar yang sesuai dengan silabus dan indikator yang harus dicapai		

	peserta didik.		
3.	LKPD yang disusun memuat petunjuk belajar yang jelas, mudah dimengerti dan memuat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.		
4.	Bahan ajar/ Teks fabel yang digunakan mampu membantu peserta didik dalam mencapai KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran.		
5.	Bahan ajar/ Teks fabel yang disajikan memuat struktur teks fabel yang lengkap (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda).		
6.	Bahan/Teks fabel yang disajikan memuat kebahasaan teks fabel yang lengkap (kata ganti, kata kerja, kata penghubung, dan kalimat langsung).		

7.	Bahan/Teks fabel yang disajikan memuat nilai positif yang bisa diteladani oleh peserta didik.		
Komentar/Saran :			

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Intansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel dalam Buku *Kumpulan Cerita Fabel Penuh Makna* Karya Listyaningsih dan Ida Mund sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama" yang disusun oleh,

Nama : Sekar Lailasari

NPM : 192121010

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2023

Penimbang

.....

NIP,

*) Coret yang tidak perlu

2. Uji Coba Teks fabel pada Siswa

Uji coba kepada siswa diberikan dalam bentuk LKPD. Siswa diperintah untuk menelaah stuktur dan unsur kebahasaan teks fabel yang ada dalam “Kumpulan Cerita Fabel *Penuh Makna*” karya Listyaningsih dan Ida Mund. Hasil pekerjaan peserta didik akan dinilai dengan mengacu pada pedoman penilaian yang penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menjelaskan orientasi teks fabel yang telah dibaca beserta bukti dan alasan.	Tepat	3	3	9
		Kurang Tepat	2		
		Tidak Tepat	1		
2.	Ketepatan menjelaskan komplikasi teks fabel yang telah dibaca beserta bukti dan alasan.	Tepat	3	4	12
		Kurang Tepat	2		
		Tidak Tepat	1		
3.	Ketepatan menjelaskan resolusi teks fabel yang telah dibaca beserta bukti dan alasan.	Tepat	3	5	15
		Kurang Tepat	2		
		Tidak Tepat	1		
4.	Ketepatan menjelaskan koda teks fabel yang telah dibaca beserta bukti dan alasan.	Tepat	3	4	12
		Kurang Tepat	2		
		Tidak Tepat	1		
5.	Ketepatan menjelaskan	Tepat	3		

	kata ganti dalam teks fabel yang telah dibaca beserta bukti dan alasan.	Kurang Tepat	2	4	12
		Tidak Tepat	1		
6.	Ketepatan menjelaskan kata kerja dalam teks fabel yang telah dibaca beserta bukti dan alasan.	Tepat	3	3	9
		Kurang Tepat	2		
		Tidak Tepat	1		
7.	Ketepatan menjelaskan kata hubung dalam teks fabel yang telah dibaca beserta bukti dan alasan.	Tepat	3	4	12
		Kurang Tepat	2		
		Tidak Tepat	1		
8.	Ketepatan menjelaskan kalimat langsung dalam teks fabel yang telah dibaca.	Tepat	3	3	9
		Kurang Tepat	2		
		Tidak Tepat	1		
Jumlah Skor Maksimal					90

Nilai Perolehan

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (90)}} \times 100 =$$

Keterangan:

- a. Tepat, apabila jawaban sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks fabel.

Dalam penganalisisan kebahasaan minimal dua kata dari setiap kebahasaan beserta alasannya.

- b. Kurang tepat, apabila masih terdapat kesalahan pada jawaban.

- c. Tidak tepat, apabila jawaban salah.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian dengan mengacu pada metode penelitian deskriptif analitis. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

- 1) Penulis menemukan permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar khususnya teks fabel di beberapa sekolah khususnya jenjang SMP kelas VII.
- 2) Penulis mencari teks fabel yang memiliki kriteria tulisan sastra sastra dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VII.
- 3) Penulis membuat instrumen untuk mengukur kesesuaian teks fabel dalam “Kumpulan Cerita Fabel *Penuh makna*” karya Listyaningsih dan Ida Mund untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah.
- 4) Penulis mendeskripsikan teks fabel yang terdapat dalam “Kumpulan Cerita Fabel *Penuh Makna*” karya Listyaningsih dan Ida Mund.
- 5) Penulis menganalisis struktur dan kebahasaan teks fabel yang terdapat dalam “Kumpulan Cerita Fabel *Penuh Makna*” karya Listyaningsih dan Ida Mund.
- 6) Penulis membuat LKPD sebagai luaran dalam penelitian.
- 7) Penulis melaksanakan validasi LKPD kepada ahli.
- 8) Penulis melaksanakan uji coba LKPD secara langsung kepada peserta didik.
- 9) Penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks fabel yang terdapat dalam “Kumpulan Cerita Fabel *Penuh Makna*” karya Listyaningsih dan Ida Mund.

I. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai November 2022 sampai dengan Juli 2023.